

**PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG DAMPAK COVID-19 PADA KEHAMILAN DI DESA KARANG DUREN KECAMATAN TENGARAN****Pradita, D<sup>1\*</sup>, Rahayuningsih, F.B<sup>2\*</sup>**<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta(email\* : [saridwipradita@gmail.com](mailto:saridwipradita@gmail.com))**ABSTRAK**

Pencegahan penyebaran COVID-19 dengan menerapkan pembatasan skala besar termasuk layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Salah satu layanan yang dibatasi untuk kunjungan kesehatan adalah pemeriksaan ANC. Risiko penyebaran COVID-19 secara lokal mengharuskan masyarakat memahami dampak COVID-19 pada kehamilan. Pandemi COVID-19 dapat menyerang wanita usia subur dan wanita hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pengaruh COVID-19 pada kehamilan di masa pandemic di Desa Karangduren Kecamatan Tenganan. Penelitian ini dilakukan dari November 2020 hingga Januari 2021 dengan jumlah sampel 91 wanita usia subur berusia 20-35 tahun. Menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *porportional random sample*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai terendah pengetahuan wanita usia subur adalah sub variabel pengetahuan tentang pengertian covid-19. Kemudian diikuti oleh sub variabel upaya pencegahan dan penularan pada ibu hami. Sub variabel pengaruh covid-19 pada kondisi psikologis, pengaruh Covid-19 pada perkembangan janin dan skor tertinggi adalah pengaruh covid-19 pada kondisi fisik ibu hamil. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 22 pertanyaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur di bertingkat pengetahuan baik.

**Kata Kunci : Pengetahuan COVID-19; Wanita usia subur (WUS); Kehamilan****ABSTRAK**

*Prevent the spread of COVID-19 by implementing large-scale restrictions including maternal and newborn health services. One of the services that are limited to medical visits is ANC examination. The risk of spreading COVID-19 locally requires people to understand the impact of COVID-19 on pregnancy. The COVID-19 pandemic can affect women of childbearing age and pregnant women. This study aims to describe the level of knowledge of women of childbearing age about the effect of COVID-19 on pregnancy during a pandemic in Karangduren Village, Tenganan District. This research was conducted from November 2020 to January 2021 with a sample size of 91 women of childbearing age aged 20-35 years. Using a sampling technique with proportional random sample. The results of this study indicate that the lowest average value of knowledge of women of childbearing age is the sub-variable of knowledge about the definition of covid-19. Then followed by the sub-variables of prevention and transmission efforts in pregnant women. The sub-variable of the influence of covid-19 on psychological conditions, the effect of Covid-19 on fetal development and the highest score was the effect of covid-19 on the physical condition of pregnant women. This study used a questionnaire containing 22 questions. Thus it can be concluded that the level of knowledge of women of childbearing age at the level of knowledge is good.*

**Keywords: Knowledge of COVID-19; Women of childbearing age (WUS);Pregnancy.**



## PENDAHULUAN

Prevalensi *coronavirus disease* 2019 (covid-19) di seluruh dunia, meningkat pesat, dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan penyakit Covid-19 sebagai pandemi global. Kasus Covid-19 pertama ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Penyebaran virus ini sudah melanda semua provinsi dan penambahan korban yang begitu cepat telah menjadi hampir seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah Indonesia (Kemenkes RI, 2020).

Data terbatas tentang COVID-19 selama kehamilan tersedia; namun, informasi tentang penyakit yang terkait dengan virus korona yang sangat patogen lainnya (yaitu, sindrom pernapasan akut parah (SARS) dan sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS) dapat memberikan wawasan tentang efek COVID-19 selama kehamilan. Virus corona menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit pernapasan parah dan kematian. Saat ini, faktor risiko epidemiologis utama COVID-19 termasuk perjalanan dari daratan Cina (terutama provinsi Hubei) atau kontak dekat dengan orang yang terinfeksi dalam waktu 14 hari sejak timbulnya gejala (Rahmana S.T 2020).

Dalam keadaan normal, angka kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia masih menjadi tantangan yang sangat besar, terutama dalam situasi bencana. Saat ini Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam, Covid-19, sehingga pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir akan terpengaruh dari segi akses dan kualitas. Situasi pandemic Covid-19, banyak pembatasan berskala besar hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular,

adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya anjuran untuk menunda kehamilan.

Cara mendapatkan pelayanan kesehatan memang sedikit berbeda, salah satunya dengan pelayanan ANC online. Selain itu, jika ibu tidak ada keluhan, maka dilakukan tiga pemeriksaan, yaitu satu pemeriksaan pada trimester pertama dan satu pemeriksaan pada trimester kedua untuk mengetahui perkembangan janin. Satu pemeriksaan untuk persalinan pada trimester ketiga. Hal ini dikhawatirkan akan meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir.

Cepatnya penyebaran Covid-19 telah menarik perhatian para ibu hamil. Ibu dianjurkan untuk tetap sehat dan mengendalikan kecemasan selama pandemi. Dampaknya bagi ibu hamil adalah karena pelayanan kesehatan yang kurang berkualitas. Layanan ANC dilakukan secara online oleh petugas kesehatan setempat. Petugas kesehatan terus bekerja keras memberikan pendidikan kesehatan dan penyuluhan kesehatan kepada pasangan suami istri atau wanita usai subur (WUS) untuk menunda kehamilan di masa pandemic. Penkes ini bertujuan agar WUS dapat mempersiapkan kesehatan dan kehamilannya di masa pandemic seperti ini.

## METODE

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 di Desa Karangduren Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan jumlah sampel yaitu sebanyak 91 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *purportional random sampling* dengan



kriteria responden dalam penelitian ini adalah: 1) Wanita usia subur yang berusia 20-35 tahun. 2) sudah menikah, 3) mau menjadi responden.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu variabel pengetahuan tentang

pengaruh covid-19 pada kehamilan dan pada WUS dianjurkan untuk menunda kehamilan. Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data yakni kuesioner tingkat pengetahuan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik usia responden

Tabel 1.  
Distribusi usia responden

Karakteristik	Mean Median	SD	Min Max	95 CI
Usia	27,53 26,00	4,405	20 35	26,81 28,44

### 2. Karakteristik responden menurut pendidikan dan pekerjaan

Tabel 2  
Distribusi responden menurut pendidikan dan pekerjaan

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1	Pendidikan		
	SD	2	2,2 %
	SMP	11	12,1 %
	SMA	64	70,3 %
	Perguruan Tinggi	14	15,4 %
2	Pekerjaan		
	IRT/Tidak bekerja	37	40,7 %
	Bekerja	54	59,3 %



## 3. Pengetahuan responden tentang pengaruh covid-19 pada kehamilan

Tabel 3.

Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pengaruh covid-19 pada kehamilan

	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
a	Baik (76-100%)	65	71,4 %
b	Cukup (56- 75%)	18	19,8 %
c	Kurang (40- 55%)	8	8,8 %
	Total	91	100,0 %

## 4. Gambaran tingkat pengetahuan responden berdasarkan karakteristik responden

Tabel 4. Pengetahuan berdasarkan usia responden

Usia	Tingkat Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
20-29 tahun	41	45,05	14	15,38	3	3,29	58	63,73
> 30 tahun	24	23,37	4	4,39	5	5,49	33	36,26
Total	65	71,42	18	19,78	8	8,79	91	100,00

Tabel 5. Pengetahuan berdasarkan kelompok pendidikan

Pendidikan	Tingkat Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
SD	0	0	2	100	0	0	2	100,00
SMP	8	72,72	2	18,18	1	9,09	11	100,00
SMA	46	71,87	13	20,31	5	7,81	64	100,00



Perguruan Tinggi	11	78,57	1	74	2	14,28	14	100,00
Total	65	71,42	18	19,78	8	8,79	91	100,00

Tabel 6. Pengetahuan berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
IRT/Tidak Bekerja	30	63,88	5	27,77	2	8,33	36	100
Bekerja	35	71,42	13	17,85	6	10,71	28	100
Total	65	71,42	18	19,78	8	8,79	91	100

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Berdasarkan hasil analisa responden paling rendah berada pada usia 20 tahun, sedangkan usia paling tinggi adalah 35 tahun. Tingkat pengetahuan wanita usia subur pada penelitian ini berkisar antara 20-35 tahun. Hal tersebut dikarenakan sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik. Pada usia ini terjadi adaptasi awal dari masa remaja menuju masa dewasa dan penyesuaian diri yang sangat efektif pada situasi ini.

Urutan responden menurut tingkat pendidikan yang paling dominan adalah Sekolah Menengah Atas / (SMA) yang berjumlah 64 responden dengan persentase 70,3 % dan terendah adalah Sekolah Dasar / (SD) sebanyak 2 responden dengan presentase 2,2 %.

Distribusi frekuensi berdasarkan status pekerjaan paling banyak adalah kelompok bekerja sedangkan paling sedikit ibu rumah tangga (IRT)/tidak bekerja.

Berdasarkan hal tersebut menurut peneliti banyak masyarakat perempuan yang bekerja membantu suaminya untuk menopang kondisi ekonomi mereka terutama selama masa pandemic seperti ini.

2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden tentang Pengaruh Covid-19 pada Kehamilan

Pengetahaun responden paling banyak yaitu bertingkat pengetahaun baik, sedangkan yang paling sedikit berpengetahuan rendah. Tingkat pengetahuan tentang pengaruh covid-19 pada kehamilan perlu dikaji kembali. Karena terdapat hal-hal yang kurang dipahami dan dimengerti oleh responden. Berdasarkan hasil yang didapatkan urutan skor pengetahaun wanita usia subur yang tertinggi adalah skor pengetahuan tentang pengaruh covid-19 pada kondisi fisik kehamilan, system imunitas tubuh ibu yang turun, ibu hamil dengan penyakit penyerta serta kekurangan nutrisi. Skor pengetahuan tentang pengaruh covid-19 pada kondisi fisik kehamilan adalah tertinggi karena menurut analisa data rata-rata wanita usia subur menjawab benar untuk setiap item



pertanyaan. Berdasarkan data dari bidang setempat sudah pernah dilakukan penyuluhan kepada ibu hamil dan wanita usia subur untuk menunda kehamilan, dan sampai saat ini tidak terdapat ibu hamil yang positive covid-19.

Hal ini sejalan dengan anjuran BKKBN (2020) untuk menunda kehamilan di masa pandemic dikarenakan ibu hamil rentan terkena Covid-19 dan lebih beresiko mengalami gejala yang berat serta memerlukan perawatan intensif. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap keselamatan ibu dan janin selama kehamilan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Rahman (2020) yang mengatakan bahwa pada umumnya adanya perubahan fisiologis dan mekanis pada saat kehamilan dapat meningkatkan kerentanan seseorang terhadap infeksi. Hal tersebut menyebabkan ibu hamil lebih rentan untuk terinfeksi atau tertular Covid-19.

Hasil analisa data urutan skor tertinggi kedua yaitu variabel pengaruh covid-19 pada perkembangan janin, imunitas ibu, kekurangan nutrisi pada ibu dan janin, system imun janin/bayi baru lahir. Wanita usia subur sudah banyak mengetahui bahwa apabila kondisi kesehatan ibu tidak baik akan berpengaruh pada kesehatan janin dan bayi baru lahir rentan terkena infeksi virus. Pengaruh covid-19 terhadap perkembangan janin selama kehamilan belum banyak diketahui. Sebuah korespondensi menyebutkan terdapat potensi bahwa Covid-19 saat kehamilan dapat memicu terjadinya gangguan perkembangan syaraf. Banyak wanita usia subur yang mendapatkan informasi dari media social mengenai pengaruh covid-19 pada kehamilan, selain itu pelayanan kesehatan juga memberikan edukasi, dan juga mereka berdiskusi dengan masyarakat lain.

Variabel selanjutnya yaitu tentang pengaruh covid-19 pada kondisi psikologis ibu, yang meliputi kecemasan, sumber informasi dan pengaruhnya pada kondisi kesehatan ibu dan janin. Hal ini sejalan dengan penelitian Purwaningsih H. (2020) yang mengatakan bahwa ketidakpastian pandemic penyakit Covid-19 membuat masyarakat rentan terhadap kecemasan yang parah, terutama pada kelompok wanita hamil, dimana kecemasan ini dapat dipengaruhi juga oleh riwayat mental calon orang tua, pengalaman kanak-kanak, ataupun kehamilan sebelumnya. Kecemasan pada wanita hamil juga diakibatkan karena kekhawatiran tidak mendapatkannya prenatal care yang adekuat selama terjadinya pandemic yang dapat memicu berbagai gejala dan penyakit lainnya. Kecemasan yang dirasakan ibu hamil sangat erat kaitannya dengan dukungan social dan persepsi resiko dari adanya pandemic Covid-19. Selain peran keluarga, tenaga kesehatan juga harus berupaya untuk memperkuat dukungan social wanita hamil dan mengurangi persepsi resikonya sehingga dapat mengurangi kecemasan.

Variabel yang berpengaruh selanjutnya adalah variabel upaya pencegahan dan penularan pada ibu hamil Hal ini selaras dengan anjuran dari pemerintah bagi ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali dibutuhkan untuk skrining factor resiko, kemudian menunda pemeriksaaan rutin (USG) pada ibu yang PDP atau terkonfirmasi Covid-19. Ibu hamil diminta untuk memepalji buku KIA dan kelas ibu hamil ditunda pelaksanaanya di masa pandemic atau dilakukan secara online. Pemeriksaan kehamilan apabila tidak terdapat keluhan dilakukan melalui tele-konsultasi klinis. Hal ini juga sejalan dengan Hanifah (2020) yang mengatakn bahwa tindakan pencegahan khusus diperlukan





untuk meminimalkan infeksi silang dari penyedia layanan kesehatan sambil melakukan prosedur yang memerlukan kontak fisik yang dekat dan menghindari paparan droplet, seperti persalinan pervaginam.

Variabel yang berpengaruh selanjutnya adalah pengertian tentang covid-19. Berdasarkan item pertanyaan tentang Covid-19 rata-rata responden menjawab benar semua. Hampir semua responden menjawab benar mengenai pengertian Covid-19, penggunaan masker, penularan covid-19 serta tanda dan gejalanya.

3. Gambaran tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden

a. Gambaran tingkat pengetahuan berdasarkan usia : Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan antara lain pendidikan, sumber informasi, usia, pekerjaan dan pengalaman. Penelitian Arsitari (2019) mengatakan bahwa Wanita Usia Subur (WUS) adalah perempuan yang ada pada rentang usia 1-49 tahun. Perempuan yang ada di rentang usia ini masuk ke dalam kategori usia reproduktif. Statusnya juga beragam, ada yang belum menikah, menikah atau janda. Wanita Usia Subur memiliki organ reproduksi yang berfungsi dengan baik. Oleh karena itu wanita disarankan untuk menikah di rentang usia ini karena dinilai bisa lebih mudah mengalami kehamilan. Meskipun rentang Wanita Usia Subur adalah 15-49 tahun, namun puncaknya kesuburan ada di usia 20-29 tahun, di puncak usia kesuburan ini skala kehamilan terbilang sangat tinggi hingga 95.

b. Gambaran tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan terakhir: Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang paling baik berada pada tingkat perguruan tinggi. Hal ini

*Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Saintika*

sejalan dengan penelitian Hartati (2019), yang mengatakan bahwa pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi tidak berarti yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, namun juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun informal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) yang dapat meningkatkan pengetahuan (Notoadito, 2005). Hal ini sejalan dengan penelitian Setyorini dan Wulandari (2017) menyebutkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka seseorang tersebut semakin berusaha mengakses informasi terkait dengan kesehatannya sehingga pengetahuannya meningkat dan lebih banyak wawasan, sedangkan seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah akses terhadap informasi terkait dengan kesehatan rendah sehingga terkadang tidak mengetahui situasi dan perkembangan yang terjadi di dunia terkait dengan kesehatan.

c. Tingkat pengetahuan berdasarkan pekerjaan : Hal ini dikarenakan menurut peneliti kelompok yang bekerja lebih banyak mempunyai wawasan dan pandangan yang luas, selain itu mudah untuk bersosialisasi dengan orang baru. Sedangkan kelompok yang tidak bekerja lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan kurang mendapatkan informasi mengenai kesehatan. Menurut penelitian Triguno (2020) menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara status pekerjaan dan pencegahan covid-19 ( $p$ -value = 0,605). Kelompok yang bekerja mempunyai pengetahuan yang baik



dibandingkan yang tidak bekerja. Hal ini dikarenakan kelompok yang bekerja mempunyai aktifitas yang lebih banyak dan mempunyai kesempatan untuk bersosialisasi dengan komunitas lain. Selain itu, hal ini tergantung pada kelompok responden yang diteliti. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan wanita usia subur tentang pengaruh Covid-19 pada kehamilan, hal ini disebabkan antara responden yang bekerja dan tidak bekerja dengan berpengetahuan baik jumlahnya hampir sama. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan wanita usia subur tentang pengaruh covid-19 pada kehamilan hal ini disebabkan antara responden yang bekerja dan tidak bekerja dengan berpengetahuan baik jumlahnya hampir sama.

### C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasannya adalah pada penelitian ini factor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan belum diteliti secara sepenuhnya.

### KESIMPULAN

Pengetahuan merupakan hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal: tentang penyakit (penyebab, cara penularan dan cara pencegahan), pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya. Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan wanita usia subur pada penelitian ini antara lain pendidikan, sumber informasi, pekerjaan dan pengalaman. Pengetahuan wanita usia subur menjadi sesuatu yang penting yang dapat digunakan untuk menunda kehamilan

maupun merencanakan kehamilan di masa pandemic Covid-19.

### DAFTAR PUSTAKA

- Corbett, G. A. Et Al. (2020). Health Anxiety And Behavioural Changes Of Pregnant Women During The COVID-19 Pandemic', *European Journal Of Obstetrics And Gynecology And Reproductive Biology*, 249, Pp. 96–97. Doi: 0.1016/J.Ejogrb.2020.04.022.
- Christyani, F., & Padang, A. F. (2020). Transmisi Vertikal COVID 19 selama Kehamilan. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(11), 663–667. <http://103.13.36.125/index.php/CDK/article/view/1190>
- Donsu, J, D, Tine. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustabarupress.
- Durankuş, F., & Aksu, E. (2020). Effects of the COVID-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: a preliminary study. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 0(0), 1–7. <https://doi.org/10.1080/14767058.2020.1763946>.
- Fathiyah Isbaniah, & Agus Dwi Susanto. (2020). Pneumonia Corona Virus Infection Disease-19 (COVID-19). *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 70(4), 87–94. <https://doi.org/10.47830/jinma-vol.70.4-2020-235>
- Hamil, P. W. (2020). *Tinjauan Pustaka Gejala Klinis Infeksi Viris Corona 2019 (COVID-19 )*1(2), 172–180
- Lebel, C. Et Al. (2020) 'Elevated Depression And Anxiety Among Pregnant Individuals During The COVID-19 Pandemic', . Doi: 10.31234/Osf.Io/Gdhkt.





- Lim, L. M., Li, S., Biswas, A., & Choolani, M. (2020). Special Report and pregnancy. *The American Journal of Obstetrics & Gynecology*, 222(6), 521–531. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.021>
- Kajdy, A. Et Al. (2020). Risk factors for anxiety and depression among pregnant women during the COVID-19 pandemic: A webbased cross-sectional survey. *Medicine*, 99(30), 1–7. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000021279>
- Purwaningsih H. (2020). Analisis Masalah Psikologis Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi COVID-19: Literature Review. *Journal Psikologi*, 9–15
- Puspita, R. (2020). COVID-19 In Pregnant Women And Their Newborns: A Review. *Excellent Midwifery Journal*, 3(2), 46–52.
- Rahmana, S.T (2020). A Review on Effect of COVID-19 in Pregnant Women. Puspita, R. (2020). COVID-19 In Pregnant Women And Their Newborns: A Review. *Excellent Midwifery Journal*, 3(2), 46–52.
- Ramadhani, H. S., Islamy, N., Yonata, A., Obstetri, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2020). *COVID-19 pada Kehamilan: Apakah berbahaya? COVID-19 in Pregnancy: Is it dangerous? 10*, 318–323.
- Rohmah, M. K., & Nurdianto, A. R. (2020). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pada Wanita Hamil Dan Bayi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Medica Hospitalia: Journal Of Clinical Medicine*, 7(1a), 329–336. <https://doi.org/10.36408/Mhjcm.V7i1a.476>
- Sari, A. R., & Dkk. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2548>.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Triguno, Y., Ayu, P. L., Wardana, K. E. L., Raningsih, N. M., & Arlinayanti, K. D. (2020). Pendampingan wanita pasangan usia subur dalam penggunaan kontrasepsi sebagai upaya menekan baby booms di masa pandemi covid 19. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(September), 59–64
- Tantona, M. D. (2020). Gangguan Kecemasan pada Wanita Hamil di saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*,



I(4), 89–94.  
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>  
Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap

Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 258-264.